

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah deskriptif yang pendekatan kuantitatif terhadap penelitian pada Daily's Bakery Batam. Tujuan dari penggunaan pendekatan deskriptif adalah untuk dapat memberikan gambaran yang lebih detail mengenai situasi yang sedang diteliti. Menurut (Veronica et al., 2022) Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang dibangun berdasarkan asumsi-asumsi yang ada dengan cara mengidentifikasi variabel-variabel dan menganalisis variabel-variabel tersebut dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang sesuai.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat daripada penelitian ini merupakan konsep replikasi yang mana daripada tujuan penggunaannya untuk mengulangi variabel dan metode analisis data yang mirip penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Tujuan utama penelitian ini untuk memvalidasi hasil penelitian dari yang sebelumnya serta mengonfirmasi kembali validitas penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan dilakukan digerei Daily's Bakery Batam berlokasi di Top 100 Batam Centre, Batu Aji, Tiban, Penuin dan Bengkong.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian diawali dengan berbagai tahapan yang mencakup pengajuan judul skripsi sampai dengan penyerahan skripsi peneliti, baik dalam bentuk softcopy atau hardcopy. Berikut ini merupakan tabel informasi mengenai proses dan jadwal penelitian dari peneliti:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	2024				2024				2024				2024				2025				2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■																					
Pendahuluan				■	■	■																		
Kajian Teori					■	■	■																	
Metode Penelitian								■																
Pembuatan kuesioner																								
Penyebaran kuesioner																								
Hasil dan Pembahasan																								
Simpulan dan Saran																								
Penyerahan Softcover																								

Sumber: Data Penelitian (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menjadi sebuah wilayah general yang mana terdiri dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. populasi didunia pada umumnya terdiri dari benda-benda alam dan makhluk-makhluk yang ada di dunia

ini. Populasi bukan sekedar jumlah subjek atau objek yang disurvei dan diteliti, namun populasi harus mampu mewakili ciri-ciri seluruh subjek yang kemudian diteliti. Dengan kata lain populasi tidak hanya berbentuk jiwa, tetapi juga mencakup benda dan benda alam lainnya. Populasi juga berjumlah dan mencakup tidak hanya jumlah objek/subjek yang diteliti sebanyak , tetapi juga sifat-sifat/karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Tawakkal & Subekti, 2023). Pada penelitian ini yang akan dikaji adalah konsumen Daily's Bakery di Top 100 Bengkong, Grandmall Batam, Niaga Mas, KDA, Tiban, Aviari, Tembesi, dan Tanjung Uncang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel telah menjadi bagian, jumlah, dan karakteristik yang mana dimiliki dari sebuah populasi. Jika suatu populasi besar, maka peneliti tidak memungkinkan mempelajari segala jenis yang ada dipopulasi, contohnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka itu peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Namun Apa yang perlu pelajari dari sampel tersebut, kedepannya akan tetap diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang akan diambil dari suatu populasi harus bersifat representative (Tawakkal & Subekti, 2023).

3.4.3 Teknik *Sampling*

Ada kala peneliti dihadapkan dengan kendala dalam meneliti seluruh populasi seperti ukuran populasi yang besar, jumlah populasi yang tidak diketahui, waktu terbatas, dan dana yang tidak tercukupi. Oleh karena itu agar peneliti tidak mengalami kendala – kendala maka perlu mengelompokkan sampel

yang lebih kecil dengan mengambil sebagian populasi yang diteliti (Evan Saktiendi et al., 2022). Salah satu cara yang bisa digunakan dalam menentukan ukuran sampel suatu populasi yaitu dengan rumus *Lemeshow*, bentuk dari rumus tersebut adalah:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \quad \text{Rumus 3.1 Lemeshow}$$

Sumber: (M. H. Setiawan et al., 2022)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dengan menggunakan rumus diatas, kita bisa menghitung estimasi minimal jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai referensi penelitian ini dalam bentuk sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,05(1-0,05)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04 =$ dibulatkan menjadi 100 responden.

3.5 Sumber Data

Penelitian tentunya memerlukan sumber data yang valid, data tersebut diperoleh untuk memenuhi standar penelitian sehingga sebuah karya ilmiah bisa di buktikan. Sumber data dapat diperoleh dengan 2 cara yaitu:

1. Data Primer

Data primer hakikatnya merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung, tidak melalui interpretasi dan pemrosesan sebelumnya. Peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk memperoleh data langsung dari konsumen Daily's Bakery Batam yang berlokasi di Top 100 Swalayan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder bisa dimaksudkan dengan pengumpulan data secara tidak langsung, perolehan datanya melalui sumber dari satu atau beberapa perantara lainnya. Contohnya dari data sekunder adalah sumber informasi dari buku, koran atau jurnal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data untuk keperluan riset akan menggunakan metode pengumpulan yakni:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data secara tidak langsung atau dalam artian lain, peneliti tidak bertanya dan menjawab pertanyaan langsung kepada responden.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengumpulan data tentang tingkatan keberhasilan strategi pemecahan masalah. Observasi berfokus terhadap data yang berkaitan dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan .

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel terdiri dari pernyataan untuk mengukur variabel. Definisi operasional suatu variabel adalah definisi yang dapat diamati

dan diukur. Definisi operasional variabel sangat diperlukan. Pengambilan sampel dapat terbukti cocok untuk digunakan jika definisi operasional dari variabel tersebut ada. Dari definisi di atas terlihat bahwa definisi operasionalnya adalah. Variabel adalah ekspresi yang melakukan penghitungan sendiri, disimbolkan secara numerik, dan menggunakan data nominal agar datanya lebih mudah dibaca.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Produk(X1)	Kualitas produk mengacu pada kemampuan suatu produk untuk bekerja sesuai dengan fungsinya. Pembahasan ini juga secara umum mencakup akurasi, daya tahan, presisi, kemampuan perbaikan produk, kemudahan penggunaan, dan karakteristik produk lainnya. Selain itu, ada delapan kriteria untuk mengukur kualitas produk: keandalan, kinerja, fungsionalitas, daya tahan, desain, konsistensi, persepsi, dan estetika.	1. Performance 2. Durability 3. Comformance to specifications 4. Features 5. Reliability 6. Aesthetics 7. Perceived quality (Hadya Rizka, Sutardjo Agus, 2021)	<i>Likert</i>
Promosi(X2)	Pengertian Promosi adalah promosi menekankan komunikasi tentang aktivitas dengan kualitas produk dan berupaya membujuk pelanggan untuk melakukan pembelian.	1. Periklanan 2. Penjualan perseorangan 3. Promosi penjualan 4. Publisitas (Ramadani, 2020)	<i>Likert</i>
Asosiasi Merek(X3)	Asosiasi merek adalah semua gambaran yang muncul di benak konsumen dan dikaitkan dengan ingatan suatu merek. Kesan yang terkait dengan suatu merek meningkat ketika konsumen mempunyai lebih banyak pengalaman mengonsumsi merek tersebut, atau ketika merek tersebut	1. Atribut tak berwujud 2. Manfaat 3. Pesaing 4. Penggunaan/aplikasi (Imaniar & Setiawan, 2023)	<i>Likert</i>

	sering muncul dalam strategi komunikasi, terutama bila didukung oleh berbagai jaringan pendukung lainnya.		
Keputusan pembelian(Y)	Keputusan pembelian merupakan proses bagi konsumen untuk memudahkan identifikasi masalah, mencari informasi mengenai suatu produk tertentu, dan mengevaluasi sejauh mana setiap pilihan memecahkan masalah, sehingga mempengaruhi keputusan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternative 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku setelah pembelian (Ferdiana Fasha et al., 2022) 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2024)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk menyederhanakan data dan memudahkan membaca informasi dari data tersebut. Statistik deskriptif merupakan pembahasan tentang bagaimana data dikumpulkan, bagaimana angka-angka yang diamati atau diperoleh disederhanakan, atau dalam hal ini diringkas dan disajikan. Statistik deskriptif juga mengukur konsentrasi dan sebaran data untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami (Yuniarti, 2022). Supaya bisa menerapkan Uji Statistik Deskriptif rumus yang akan digunakan sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Agung & Ahmad handayani, 2020)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Pada penggunaan rumus yang tersajikan di atas, hasil daripada perhitungan bisa dipresentasikan di bawah ini:

$$RS = \frac{100 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{(400)}{5}$$

$$RS = 80$$

Tabel 3.3 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	100 -180	Sangat Tidak Setuju
2	181-260	Tidak Setuju
3	261-340	Netral
4	341-420	Setuju
5	421-500	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2024)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada pengujian yang dilakukan untuk menguji keakuratan suatu alat ukur ketika mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas penelitian didasarkan pada perspektif pengetahuan berdasarkan peristiwa nyata, objektivitas, kesimpulan dan kenyataan, serta data numerik. Uji validitas menuang pada sejauh mana peneliti mengukur apa yang seharusnya mereka ukur (Rosita et al., 2021). Kajian daripada Uji Validitas dapat dilakukan melalui pedoman sebagai berikut ini:

1. Apabila dari hasil temuan menunjukkan nilai r hitung melebihi nilai r tabel, maka dapat dikatakan pernyataan tersebut merupakan valid.
2. Apabila dari hasil temuan menunjukkan nilai r hitung tidak melebihi nilai r tabel, maka dapat dikatakan pernyataan tersebut tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson Correlation*

Sumber: (Ardista, 2021)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi (validitas instrument)

N = banyaknya butir pertanyaan

X = jumlah skor butir

Y = skor total responden

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah komponen yang kegunaannya mengukur suatu kuesioner yang memiliki indikator daripada variabel/konstruksi. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban daripada suatu individu dengan pernyataan konsisten atau stabil dari beberapa waktu ke waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali. Pada penelitian ini pengukuran hanya saja dilakukan sekali dibandingkan dengan pertanyaan lainnya dan atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Pengukuran reliabilitas bisa di eksekusikan dengan cara sebagai berikut:

1. Repeated measure atau pengukuran berulang. Metode ini menanyakan pertanyaan yang sama kepada seseorang pada waktu yang berbeda dan memeriksa apakah responden konsisten dalam menjawabnya.
2. One shot atau satu pengukuran. Metode pengukuran hanya dijalankan sebanyak satu kali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diukur korelasi antar jawaban soal.

Supaya bisa menguji realibilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach pada formula sebagai berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_1^2} \right)$$

Rumus 3.4 Alpha Cronbach

Sumber: (Ardista, 2021)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas instrument

k = jumlah butir yang valid

$\sum a_i^2$ = Jumlah Varian Skor tiap-tiap item

a_1^2 = Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah Pengujian model regresi, variabel terikat, variabel tidak bias, atau keduanya, mempertimbangkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa apakah terdapat distribusi normal (Matondang et al., 2023). Langkah - langkah yang bisa dilakukan agar memahami sebuah normalitas nilai residual, diantara lain:

1. Analisis grafik: jika gambar yang dihasilkan memiliki bentuk seperti lonceng, maka data tersebut dianggap normal. Dengan probabilitas normal plot, titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal juga dianggap normal.
2. Analisis statistik untuk mengukur hasil dengan data normal, menggunakan metode non parametik Kolmogrov-Smirnov.

Dalam pengambilan suatu keputusan, dasar dari probabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Jika probabilitas $\geq 0,05$, maka distribusinya normal.
2. Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka data distribusinya tidak normal.

Data dalam suatu model bisa dianggap baik jika digabungkan dan dikelola dengan cara normal supaya layak untuk pengujian statistik.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji coba dengan bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen versi. Apabila jika terjadi korelasi terjadi masalah multikolinearitas. Suatu model regresi yang baik pada hakikatnya tidak mempunyai korelasi antara variabel independen (Matondang et al., 2023). Agar dapat mengetahui adanya multikolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation factors) yang ada didalamnya:

1. Jika hasil temuan menunjukkan bahwa nilai tolerance melewati 0,10 dan nilai VIF tidak melebihi 10,00, maka dapat dianggap tidak ada multikolinearitas.
2. Jika hasil temuan menunjukkan bahwa nilai tolerance tidak melebihi 0,10 dan nilai VIF melewati 10,00, maka dapat dianggap adanya multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi ketika kesalahan atau residu suatu model ditentukan tidak mempunyai distribusi yang teratur dari satu variabel ke variabel lainnya. Artinya setiap variabel mempunyai derajat reliabilitas tertentu karena perubahan situasi yang mendasarinya (Matondang et al., 2023).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa depan berdasarkan data historis dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Damayanti, 2023). Adapun rumus yang digunakan dari analisis regresi linier berganda dengan sebagai berikut:

$$Y + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Damayanti, 2023)

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

X1 = Kualitas Produk

X2 = Promosi

X3 = Asosiasi Merek

b_1 b_2 b_3 = Koefisien Regresi

e = Eror

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merujuk pada ukuran penting dalam regresi karena dapat menunjukkan apakah model regresi yang diestimasi sudah tepat. Dengan kata lain, angka ini dapat mengukur seberapa dekat garis regresi perkiraan dengan data sebenarnya. Koefisien determinasi Besarannya adalah kuadrat koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien determinasi karena varians yang ditimbulkan oleh variabel terikat dapat dijelaskan oleh varians yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji T memiliki sebutan lainnya yaitu Uji parsial, Uji T/Uji Parsial memiliki tujuan antara lain untuk menguji secara parsial signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bagian Dua Variabel Independen dari Variabel Dependen Tujuan dilakukannya uji signifikansi adalah untuk mengukur kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Damayanti, 2023).

Berikut adalah pengambilan keputusan dalam pengujian dengan dua pedoman yang digunakan:

1. Apabila jika, nilai t hitung kurang dari t tabel atau $-t$ hitung melebihi $-t$ hitung atau tingkat signifikansi melebihi 0.05 maka H_0 diterima.

2. Apabila jika, nilai t hitung melebihi t tabel atau -t hitung kurang dari -t hitung atau tingkat signifikansi kurang dari 0.05 maka Ho ditolak.

Supaya pengujian Uji T dapat dilakukan maka dapat dikaji dengan rumus yang dimanfaatkan dengan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji t}$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

- t = Pengujian hipotesis
- r = Koefisien korelasi
- r² = Koefisien determinasi
- n = Jumlah responden

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Tujuan uji hipotesis ini adalah untuk menguji interpretasi parameter secara keseluruhan, yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Damayanti, 2023). Pada kriteria penerimaan dan atau penolakan dari pada hipotesis adalah sebagai berikut ini:

1. Apabila, F hitung melebihi nilai dari F tabel atau tingkat signifikansi lebih kecil 0.05 maka Ho ditolak.
2. Apabila, F hitung kurang dari nilai F tabel atau tingkat signifikansi lebih besar 0.05 maka Ho diterima.

Dalam Uji Hipotesis secara simultan Peneli menggunakan rumus Uji F, rumus tersebut disajikan dalam bentuk dibawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{1 - R^2 (n - k - 1)}$$

Rumus 3.7 Uji f

Sumber: Sugiyono (2019:257)

Keterangan :

R² = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel